

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Data yang diambil berupa data *cross section* dimana pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informasi. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, data yang berasal dari pihak lain atau pihak ketiga yang menyediakan data untuk digunakan dalam suatu penelitian. Data tersebut berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Dan untuk studi pustaka atau literatur diperoleh melalui buku teks dan jurnal ilmiah dan sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dicatat adalah data yang relevan dengan variabel penelitian. Penelitian ini juga menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka adalah mengkaji dan menelaah berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif dengan analisis data sekunder memanfaatkan data yang sudah tersedia berupa laporan keuangan perusahaan perbankan di situs Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yaitu www.idx.co.id yang memuat likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terdapat dalam laporan keuangan dan *annual report*.

3.3 Populasi Dan Sempel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Objek atau nilai disebut unit analisis atau elemen populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

3.3.2 Sempel

Sempel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi Sugiyono (2014) Sempel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Menurut Subagiyo (2014) *purpose sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama periode 2017-2019.
3. Laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017-2019.

4. Perusahaan perbankan yang tidak aktif (delisting) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen dan variable moderasi. Variabel dependen merupakan variable yang nilainya tergantung dari variabel lain, variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri dimana variabel ini mempengaruhi variabel lainnya, sedangkan variable moderasi merupakan suatu variable yang mempengaruhi sesuatu menjadi lebih kuat maupun lebih lemah yang mempunyai hubungan dengan variable bebas atau juga variable terikat.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variable yang dijelaskan atau dipengaruhi variable lain. Penelitian ini menggunakan variable Nilai Perusahaan.

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai Pasar Ekuitas

EBV : Nilai Buku dari Total Aktiva

D : Nilai Buku dari Total Hutang

3.4.2 Variabel Independen

Variable independen merupakan variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variable lain. Penelitian ini menggunakan variable :

1. Likuiditas

Menurut Kriyota (2017) likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Husman, 2001). Profitabilitas ini menggambarkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Munawir (2010) mengemukakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rumus yang dapat digunakan adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total}} \times 100\%$$

3. Leverage

Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antar hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar negeri dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh aset Harahap (2013). Rasio leverage digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan

hutang. Perhitungan yang digunakan untuk mengukur leverage sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006).

$$\text{Ln} = \text{Total Aset}$$

3.4.3 Variabel Moderasi

Good Corporate Governance adalah jumlah seluruh anggota komisaris yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan yang melakukan pengawasan terhadap direksi dalam menjalankan perusahaan. Jumlah anggota dewan komisaris seperti juga direksi, bisa terdiri dari satu orang atau bisa juga lebih. Tugas dewan komisaris adalah berkewajiban dalam pengawasan dan pemberi nasehat kepada direksi. cara mengukur anggota dewan komisaris dengan menjumlah total anggota dewan komisaris. Proporsi dewan komisaris adalah perbandingan jumlah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dengan jumlah seluruh anggota dewan komisaris, dimana ukurannya tersebut

adalah dengan cara membagi jumlah anggota komisaris yang berasal dari luar perusahaan dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris.

Menurut Soekrisno Agoes Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, jajaran direksi dan stakeholders lainnya.

$$DK = \text{Jumlah Dewan Komisaris}$$

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses analisis data yang dipergunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program komputer *Statistical Product Service Solutions* (SPSS). Model regresi berganda yaitu metode statistik berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji

normalitas yang dilakukan yaitu dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas K-S $> 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas K-S $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara, melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation factor* (VIF).

- Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka tidak multikolinearitas dalam regresi tersebut (Ghozali, 2011).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *scatterplot*, dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot ZPRED* dan *SRESID*. jika tidak ada pola tertentu dan titik- titik menyebar diatas dan dibawah 0 maka, model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara sebuah variabel tertentu di waktu tertentu (t) baik variabel dependen maupun variabel independen dengan variabel yang sama pada waktu sebelumnya (t-1). Menurut suyanto (2011) dan santoso (2010) salah satu pengujian autokorelasi dapat digunakan dengan menggunakan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut)

- Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
- Tidak terjadi korelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$.
- Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW \geq +2$.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah, uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis SPSS, dengan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap nilai variabel terikat.
2. $H_0 = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila *p-value* memiliki nilai diatas 0,05 ($p < 0,05$). Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila *p-value* memiliki nilai bawah 0,05 ($p < 0,05$). Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.